

## ***ABSTRACT***

*PT. XYZ is one of the largest construction companies in Indonesia. Since 2014 infrastructure development in Indonesia has increased rapidly, therefore, PT. XYZ is required to maintain and improve the quality of its financial statements. Revenue is an important element in the financial statements. The purpose of this study is to determine the appropriateness of the application of revenue recognition with PSAK No.34 (revision 2014) in order to produce a proper financial statements. This research uses Qualitative Descriptive method with PLTU Jenepono from PT. XYZ as the object of research. PLTU Jenepono uses percentage of completion as the method of it's revenue recognition. Overall, as of December 2016 with revenues recognized at Rp 197,787,761,989, PLTU Jenepono has adopted PSAK No. 34 well.*

*Keywords: PSAK No.34, Revenue, Construction Company*

## **ABSTRAK**

PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia. Sejak tahun 2014 pembangunan infrastruktur di Indonesia meningkat dengan pesat, oleh karena itu, PT. XYZ dituntut untuk menjaga dan meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian penerapan pengakuan pendapatan dengan PSAK No.34 (revisi 2014) agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang wajar. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan Proyek PLTU Jenepono pada PT. XYZ sebagai objek penelitian. Proyek PLTU Jenepono memakai persentase penyelesaian sebagai metode pengakuan pendapatannya. Secara keseluruhan, sampai Desember 2016 dengan pendapatan yang telah diakui sebesar Rp,197.787.761.989 dan Proyek PLTU Jenepono ini telah menerapkan PSAK No. 34 dengan baik.

Kata kunci: PSAK No.34, Pendapatan, Perusahaan Konstruksi